

---

# PRIADONA TANAH JAWA: PERANCANGAN *STREET WEAR* DALAM PELEBURAN GENDER PADA TARIAN *LENGGER* *LANANG*

Andika Kurniawan Pakki<sup>1</sup>, Ida Ayu Kade Sri Sukmadewi<sup>2</sup>, Dewa Ayu Putu Leliana Sari<sup>3</sup>

Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,  
Jl. Nusa Indah Denpasar 80235, Indonesia Telp. 0361-227316, Fax. 0361-236100

E-mail : [babangbuccu@gmail.com](mailto:babangbuccu@gmail.com)

## Abstrak

Tulisan ini mendeskripsikan busana bergaya *street wear* dengan *neutral gender fashion* yang terinspirasi oleh peleburan gender pada tarian lengger lanang. Tari *Lengger Lanang* merupakan sebuah tarian tradisional yang berasal dari banyumas jawa tengah. Kesenian ini sudah ada sejak ratusan tahun lalu. *Lengger Lanang* ini bukanlah hanya sebuah tarian biasa , melainkan tarian *cross gender* yang tumbuh di indonesia . tarian lengger lanang merupakan sebuah tradisi pemujaan terhadap Dewi Kesuburan untuk merayakan panen atau upacara bersih desa yang sudah dilakukan turun temurun dari nenek moyang. Tarian ini dipilih sebagai ide pemantik dalam penciptaan karya busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture* yang diimplementasikan dengan gaya ungkap metafora berdasarkan 5 kata kunci terpilih yaitu, *sampur*, *calung*, peleburan, saweran, tidak sesuai kodrat. Penggambaran pada busana antara lain, *sampur* pada detail tali, *calung* pada *ruffle* dan kerutan, peleburan padawarna, saweran pada pemecahan pola, dan tida sesuai kodrat padabusana tidak memiliki gender. Proses pembuatan busana ini menggunakan metode dari Dr. Tjok Istri Cora Sudharsana, S.Sn, M.Si yaitu "FRANGIPANI" dengan delapan tahapan penciptaan meliputi *Design Brief*, *Research and Sourcing*, *Design Development*, *Sample*, *Prototype*, *Dummy*, *Final Collection Promoting*, *Branding*, *Sale*, *Production Businnes*. Ide dari busana ini nantinya diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan mengenai peleburan gender pada Tarian *Lengger Lanang* terhadap masyarakat agar terus lestari.

Kata Kunci: *Streetwear*, *Neutragender*, *Peleburan*, *Gender*

## Abstract

This paper describes *street wear* style clothing with *neutral gender fashion* which is inspired by the fusion of genders in the *lengger lanang* dance. *Lengger Lanang* dance is a traditional dance originating from Banyumas, Central Java. This art has been around for hundreds of years. *Lengger lanang* is not just an ordinary dance, but a *cross gender* dance that grows in Indonesia. the *lengger lanang* dance is a tradition of worshipping the Goddess of Fertility to celebrate the harvest or village clean-up ceremonies that have been passed down from generation to generation. This dance was chosen as a trigger idea in the creation of *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, and *haute couture* fashion works which are implemented in a metaphorical expressive style based on 5 selected keywords namely, *sampur*, *calung*, *melting*, *saweran*, *not according to nature*. Depictions on clothing, among others, *sampur* on strap details, *calung* on *ruffles* and wrinkles, *blending of colors*, *saweran* on breaking patterns, and *not according to nature* in clothing that has no gender. The process of making this dress uses the method of Dr. Tjok Istri Cora Sudharsana, S.Sn, M.Si namely "FRANGIPANI" with eight stages of creation including *Design Brief*, *Research and Sourcing*, *Design Development*, *Sample*, *Prototype*, *Dummy*, *Final Collection Promoting*, *Branding*, *Sale*, *Production Business*. The idea of this dress is expected to be able to add to the reference literature regarding the fusion of gender in the *Lengger Lanang* dance for the community to continue to be sustainable.

Keywords: *Streetwear*, *Neutragender*, *Dissolution*, *Gender*

## PENDAHULUAN

Tari *Lengger Lanang* merupakan sebuah tarian tradisional yang berasal dari Banyumas Jawa Tengah. Kesenian ini sudah ada sejak ratusan tahun lalu. *Lengger Lanang* ini bukanlah hanya sebuah tarian biasa, melainkan tarian *cross gender* yang tumbuh di Indonesia. Tarian *Lengger Lanang* merupakan sebuah tradisi pemujaan dua belas terhadap Dewi Kesuburan untuk merayakan panen atau upacara bersih desa yang sudah dilakukan turun temurun dari nenek moyang. Sama halnya menurut (Candra, 2010) Pada umumnya semua kehadiran kesenian tradisional dan kebudayaan sebuah daerah/lokal ditampilkan pada waktu upacara keagamaan, musim panen, bersih desa, upacara/ritual untuk meminta keselamatan hingga ke wujud pesta/hajatan. Arti kata *lenger lanang* sendiri berasal dari kata "*leng*" yang artinya lubang dan *nger* yang artinya "*jengger*", sedangkan *lanang* dalam bahasa Jawa memiliki arti laki-laki. Sehingga dapat disimpulkan *lengger lanang* berarti " seperti perempuan tetapi laki-laki ". Sesuai dengan orang yang membawakan tarian tersebut yang merupakan seorang laki-laki namun menyerupai perempuan.

Kesenian tari *Lengger Lanang* ini biasanya diiringi oleh dua orang sinden dan alat musik calung serta gamelan yang terbuat dari bambu. Dimainkan oleh dua sampai empat orang laki-laki sebagai penari utamanya. Pelaku seni *Lengger Lanang* sebagai penguatan tubuh maskulin dan feminin yang digarap kembali untuk sosial masyarakat pada generasi sekarang, Melihat kembali kepada masyarakat tradisi leluhur yang suka mengkonsumsi ramuan jamu tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh, dan juga Menggabungkan mantra-mantra dengan hasil bumi (*empon-empon*) untuk menyatu ke dalam tubuh sebagai sumber kekuatan. Penyajian pertunjukannya juga sangat menarik, dengan menggunakan seting latar atau tempat yang mendukung serta menggunakan berbagai properti yang juga sesuai dengan tema penceritaannya. Seperti yang sudah dijelaskan di awal, kesenian tarian *lengger lanang* ini mempunyai beberapa ciri khasnya sendiri. Yaitu dimulai dari penarinya yang

merupakan seorang laki-laki namun di dandani dan menggunakan tata rias busana seperti perempuan. Dengan tampilan rambut sanggul ke atas yang dihias dengan bunga melati dan *kanthil* serta beberapa hiasan berwarna perak atau emas di ujung atas yang akan ikut bergoyang seiring gerakan penarinya, lalu menggunakan kemben dilapisi stagen untuk bagian atasnya dan bagian bawahnya menggunakan jarik atau kain batik serta Sampur atau kain selendang panjang yang digantungkan pada pundak penarinya biasanya digunakan penari *lengger* untuk menarik salah seorang penonton.

Penonton yang mendapat tiga belas kalungan sampur ini mendapat kesempatan untuk menari bersama sang penari *lengger*. Dalam setiap pementasan, seorang penari *lengger* harus melalui beberapa rangkaian ritual khusus, yaitu puasa mutih, ada juga yang melakukan ritual dalam bentuk tidur di depan pintu rumah, dan sebelumnya tarian ini dipentaskan pada hari-hari tertentu saja seperti jumat *kliwon* Aspek yang dapat diangkat atau dikembangkan dari sebuah tarian *lengger lanang* yaitu dari segi penceritaan sejarahnya, Dari segi pandangan spiritual para pelakunya sendiri dapat merasakan 1 titik dimana sisi feminitas dan maskulinitas pelaku berdiri selaras dan berdampingan. hal tersebut merupakan titik yang tidak dapat dirasakan oleh kebanyakan orang.

## METODE PENCIPTAAN

Proses perwujudan karya menggunakan metode penciptaan dengan tahapan yang sistematis agar desain dapat direalisasikan pada wujud busana secara langsung atau nyata. Untuk penciptaan menggunakan metodologi desain Tjok Istri Ratna Cora, yaitu FRANGIPANI, *The Secret Steps of Art Fashion* (Frangipani, Tahapan-Tahapan Rahasia dari Seni Fesyen). Frangipani berdasarkan identitas Bali yang mengolah ide menjadi karya busana dan terdiri dari sepuluh tahapan, pada artikel ini penulis menggunakan delapan tahapan pada FRANGIPANI.

## PROSES PERWUJUDAN

### 1. *Design brief* (ide pemantik)

Tahapan yang mencari ide pemantik berdasarkan kebudayaan yang ada di nusantara. Ide pemantik merupakan salah satu budaya Indonesia berasal daritanah Bayumasan, Jawa Tengah. Kesenian ini sudah ada sejak ratusan tahun lalu. *Lengger Lanang* ini bukanlah hanya sebuah tarian biasa, melainkan tarian cross gender yang tumbuh di Indonesia. Tarian lengger lanang merupakan sebuah tradisi pemujaan dua belas terhadap Dewi Kesuburan untuk merayakan panen atau upacara bersih desa yang sudah dilakukan turun temurun dari nenek moyang.



Gambar 1: Tarian Lengger Lanang  
Sumber: SelarasIndo.com, 2019

### 2. *Research and Sourcing* (riset dan sumber)

Tahapan yang memperkuat ide pemantik berdasarkan sumber-sumber yang terpercaya dari berbagai pandangan. Dengan meneliti, meriset dan mencari data yang valid dapat memperkuat konsep dan ide pemantik dari lengger lanang. Penulis mencari sumber berasal dari jurnal dan internet, setelah data terkumpul akan disatukan menjadi mind mapping untuk mencari *concept list* dan *keyword* sebagai dasar dalam membuat konsep. selanjutnya menyatukan elemen-elemen penting sebagai titik tolak dalam mendesain. Analisa estetika dimulai dengan pengembangan ide pemantik kesenian debus dengan membuat *moodboard*. Berikut kata kunci yang terpilih sebagai tolak ukur dalam pembuatan desain :

Sampur, istilah lainnya disebut juga selendang dan dalam kehidupan manusia dapat berfungsi macam-

macam. Pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan sampur atau selendang identik dengan urusan keperempuanan. Selendang telah menjadi bagian dari busana nasional, yang selalu hadir di dalam busana perempuan dipadukan dengan kain panjang dan kebaya. Selendang seolah menjadi setengah wajib untuk dikenakan oleh perempuan yang tampil dalam kesempatan resmi, upacara, ataupun dalam seni. Dalam hal ini, selendang berfungsi simbolis, yaitu sebagai tanda keperempuanan, karena merupakan tanda keibuan. Pemakaiannya dengan cara diselendangkan atau disampirkan di pundak bagian kanan atau kiri yang biasanya dilengkapi pula dengan hiasan berupa brose. Ada juga yang cara memakainya dikalungkan pada leher membentuk scarf. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai kerudung. Dalam konteks ini selendang berfungsi artistik untuk menambah keluwesan penampilan bagi si pemakai. Pada desain kali ini sampur sayagambarkan dengan penggunaan tali yang banyak yang berfungsi untuk menseserut dan juga memberikan aksesoris yang digunakan antara lain tali sangkelit, tali webbing, dan tali karet.

Calung adalah seperangkat alat musik perkusi yang dimainkan dengan cara dipukul. Alat untuk memukulnya terbuat dari bahan kayu atau tongkat yang sudah dilapisi oleh lilitan karet agar menghasilkan suara yang tidak kasar. Seperti alat musik tradisional kebanyakan, calung menggunakan tangga nada pentatonik “da-mi-na-ti-la” pada masyarakat Sunda. Untuk calung banyumas menggunakan laras nada selendro “ji-ro-luma-nem”. bahan pembuatan calung sendiri adalah bambu yang memiliki bucu atau ruas. penerapan calung pada desain ini adalah dengan kerutan dan juga ruffle. dimana penengambilan ini dari bahan dasar calung yakni bambu yang memiliki ruas saling tersusun. dan juga calung di susun sesuai tangga nada yang ada.

Saweran adalah bagaimana bentuk saweran sebagai interaksi simbolik antara pemain dengan penonton memberi uang saweran dengan cara melemparkan uang dibawah para penari, menyelipkan di busana

penari, dan juga pemberian saweran melalui mulut. Banyak spekulasi mengenai pemberian saweran kepada penari. Mulai dari interaksi, apresiasi, dan nafsu mata. Pada saweran tangan penyawer biasanya akan menari-nari dan melikak-likuk sebelum melakukan saweran kepada penari terlebih dahulu. Pada desain kali ini saweran dilakukan penerapannya pada pemecahan pola yang melikak-likuk mengikuti tangan para penyawer.

Peleburan adalah proses penggabungan dua zat yang berbeda menjadi satu. Mencakup logam ataupun jenis benda lainnya. Dalam hal ini peleburan yang dimaksud adalah penyatuan dua sifat yang sejajar yakni sifat feminim dan maskulinitas seseorang dimana kedua sifat tersebut menyatu dan berdiri sejajar. Pada desain ini peleburan mengambil warna yang melabangkan feminitas dan maskulinitas. Warna yang melabangkan feminitas yakni merah muda dan ungu, psikis masyarakat kebanyakan menganggap warna merah muda adalah kelembutan dan kehalusan dan ungu sendiri melabangkan keanggunan dan kemahalan. Untuk warna maskulinitas adalah hitam dan putih yang mengartikan sebuah kekokohan dan kegagahan. Adapun pengambilan warna nude yang menggambarkan etika Jawa yakni menguwongin uwong (memanusiakan manusia)

Tidak sesuai kodrat dalam kamus besar bahasa Indonesia, definisi kodrat adalah [1] kekuasaan (Tuhan); manusia tidak akan mampu menentang kodrat atas dirinya sbg makhluk hidup; [2] hukum (alam): benih itu tumbuh menurut kodratnya; dan [3] sifat asli, sifat bawaan, kita harus bersikap dan bertindak sesuai dengan kodrat kita masing-masing. Sedangkan dalam pengertian lain definisi kodrat adalah suatu ketentuan yang tersemat dalam diri seorang/sesuatu empat puluh delapan penerapan pada desain kali ini adalah busana busana ini tak memiliki penggolongan gender atau *neutral gender fashion*. dan juga pelepasan dari kodrat fashion yang ada.

Dari *keywords explanation* yang sudah dipaparkan akan terciptanya moodboard sebagai acuan dalam pembuatan karya. :



Gambar 2: Moodboard

(Sumber : Dokumen Pribadi Andika kurniawan, 2022)

3. *Design development* (menarasikan ide seni fashion kedalam visualisasi dua dimensi atau tiga dimensi). Tahapan ini membuat desain dua dimensi berdasarkan moodboard yang dibuat. Sketsa diwujudkan berdasarkan konsep Tari *Lengger Lanang*. Sketsa desain dua dimensi diwujudkan berdasarkan konsep Tari *Lengger Lanang*. Terdapat desain busana *ready to wear*, *busana ready to wear deluxe*, dan *busana semi couture* yang masing-masingnya terdapat tiga desain sebagai bahan pertimbangan dan sebagai pilihan dalam pembuatan karya yang nantinya akan dipilih satu desain pada setiap desain busana *ready to wear*, *busana ready to wear deluxe*, dan *busana semi couture*. *Design development* diciptakan berdasarkan kata kunci yang dipilih berdasarkan metode metafora. dipilih berdasarkan metode analogi. Berikut merupakan desain development dan desain terpilih dari karya busana tugas akhir berjudul *Priadona Tanah Jawa*



Gambar 3 : Design Development – Ready to Wear

(Sumber : Dokumen Pribadi Andika, 2022)



Gambar 4 : Design Development – Ready to Wear Deluxe

(Sumber : Dokumen Pribadi Andika, 2022)



Gambar 5 : Design Development – Semi Haute couture

(Sumber : Dokumen Pribadi Andika, 2022)

4. *Sample, drapping and pola construction* (sample, draping dan pola)

Tahap ini pembuatan pola dan pecah pola sesuai dengan ukuran standard berdasarkan desain yang dibuat. Pola yang dibuat berdasarkan atas ukuran M standar wanita Asia dan ukuran XL standar pria Asia, juga memakai teknik *drapping* pada proses pembuatan sample. Pembuatan pola disesuaikan dengan desain yang dibuat, dilanjutkan pada pemotongan kain dan proses *treatment* pada kain sesuai desain.



Gambar 6 : Pola konstruksi

- (Sumber : Dokumen Pribadi Andika, 2022)
5. *The final collection* ( koleksi akhir)  
 (Menginterpretasikan keunikan seni fashion yang tertuang pada koleksi final). Tahapan menuangkan ide-ide yang berasal dari kata kunci terpilih pada koleksi. Pada final collection akan menghasilkan tiga busana yaitu busana *ready to wear*, busana *ready to wear deluxe*, dan busana *semi couture*. Sebelumnya terdapat sembilan desain lalu diseleksi sehingga menghasilkan tiga desain terbaik. Desain-desain busana ini mewakili tarian lengger lanang menampilkan geolan tari yang berdandan selayaknya wanita tetapi pelaku yang menari adalah seorang pria.

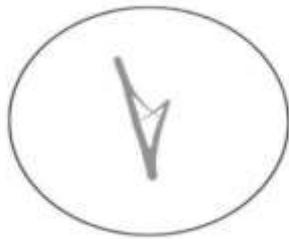


Gambar 7 : final collection

(Sumber : Dokumen Pribadi Andika, 2022)

6. *Promotion-marketing, branding and sales*  
 Tahapan yang memperkuat tahapan lima. Tahapan mendalami respon pasar dan memperkuat branding. Dalam proses penciptaan, terdapat brand yang digunakan yaitu menggunakan nama penulis sendiri “BUCCU”. Buccu adalah nama panggilan dari penulis yang melekat dan lebih melekat. Baik, terhormat (bentuk lain dari mulia). Sesuai dengan logo yang digunakan berbentuk mahkota yang bermakna kemuliaan. Logo terdiri dari huruf B, Huruf B

merupakan huruf kedua dalam susunan alpabet latin. Berdasarkan bahasa latin dan juga bahasa lain pada dasarnya termasuknya juga dalam bahasa Indonesia, huruf b ini melambangkan suatu konsonan dalam dwibibir yang berupa fonem dan konsonan letup dwibibir yang bersuara. Berdasarkan sejarah, huruf B diperoleh dari suatu piktogram mengenai denah rumah yang menjadi salah satu aksara dalam hieroglif mesir atau disebut juga sebagai aksara proto-sinalitik.



Gambar 8 : Logo Brand  
(Sumber : Dokumen Pribadi Andika, 2022)

Arti warna dalam psikolog yang lainnya adalah warna abu-abu. Campuran antara warna hitam dan putih ini kerap kali digunakan sebagai penetral. Dalam sisi positif, warna abu-abu menggambarkan keseriusan, kestabilan, kemandirian, bahkan memberikan kesan bertanggung jawab. pemilihan warna abu sendiri menggabarkan suatu keambiguan dalam gender. pemilihan design yang simple agar mudah diingat dan mudah di aplikasikan kemana saja.

7. *Production* (mengarahkan produksi seni fashion melalui metode kapitalis humanis). Tahap ini mengacu pada sumber daya manusia baik yang melakukan produksi costume dan collaborasi. Sumber daya yang dimaksud seperti designer dan artisan. Hal ini akan berjalan dengan baik sesuai dengan kemampuan seorang desainer miliki dalam menempatkan dirinya dan berkomitmen atas apa yang dilakukan.

#### 8. *The Business* (bisnis)

Tahapan ini pembuatan BMC sebagai Indikator keberhasilan produk fashion. Tahapan ini menggunakan *Bisnis Model Canvas* (BMC) yang disusun untuk memudahkan perancangan bisnis dari koleksi Priadona Tanah Jawa Dalam Busana Kolaborasi dengan Studio Macan” dengan ide pemantik kesenian lengger lanang berasal dari daerah Banyumas, Jawa Tengah. Business Model Canvas (BMC) merupakan model bisnis yang terdiri dari sembilan blok area aktivitas bisnis dengan tujuan memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat, bisa memenangkan persaingan dan sukses dalam jangka panjang (Osterwalder, 2012: 15).

##### a. *Customer segment* (segmentasi pelanggan)

Pada busana koleksi Priadona Tanah Jawa ini ditujukan pada konsumen yang menyukai style yang tidak biasa dari yang lain, busana yang tak lazim dan berani tampil beda dan menyukai streetwear dari usia remaja hingga dewasa. Lebih cocok digunakan pada konsumen yang memiliki percaya diri tinggi diwilayah kota-kota besar yang suka tampil neutral gender fashion.

##### b. *Value proposition* (pemberian nilai)

Koleksi busana Priadona Tanah Jawa memiliki daya tarik pada desain busana yang menerapkan konsep streetwear dan neutral gender fashion salah satu jenis fashion yang cukup populer. . Bertujuan bahwa busana yang diciptakan tak memiliki keterikatan gender. Pemataan stikma dan aturan berbusana yangbiasanyaditerapkan oleh masyarakat pada umumnya. Memiliki kesan berani, kasar dan tegas tetapi tetap memiliki kesan lembut dan halus yang menghasikan keseimbangan. Dengan stye street wear fashion menghasilkana audience yang ingin tampil berbeda dan berstatement yang ingin disampaikan.

##### c. *Channels* (saluran)

Media yang digunakan untuk pemasaran koleksi karya busana lengger lanang : Priadona Tanah Jawa ini adalah *offline* store,

*fashion show, official website, social media account* di *platform* Instagram, Tik Tok, Twitter, dan Youtube, dan juga *collaboration* antarsesama penikmat seni yang senada.

d. *Customer relationships* (hubungan pelanggan),

Membangun interaksi sebaik mungkin dengan pelanggan, membaca kepuasan pelanggan pada sistem pelayanan dan kualitas dengan harga produk melalui *platform* yang digunakan, mengadakan *sale event* berupa potongan harga pada produk setiap *brand anniversary*, produk yang selalu berkembang mengikuti tren, serta layanan khusus pemilik *member card*.

e. *Revenue streams* (arus pendapatan)

Arus pendapatan koleksi karya busana Lengger Lanang : Priadona Tanah Jawa ini adalah dari penjualan pada *offline store* dan *online store*.

f. *Key resources* (sumber daya utama),

Untuk bisnis koleksi karya busana tarian Lengger Lanang : Priadona Tanah Jawa berjalan lancar diperlukan sumber daya manusia dan fisik. Sumber daya manusia yang dibutuhkan diantaranya, yaitu *designer, trend watcher, business fashion psychology, marketing, global brand ambassador, brand ambassador, graphic design, copy writer, videographer, photographer, photo editor, dan video editor*. Adapun sumber daya fisik yang dibutuhkan diantaranya, yaitu *main office, store, raw materials, sewing studios, photo and video studios, dan editing studios*.

g. *Key activities* (aktivitas kunci)

Untuk menjalankan bisnis dari awal hingga terus berkembang perlu dilakukan pencarian ide secara kontinu, terus melakukan riset perkembangan tren dan *review* produk, lalu diterapkan pada pengembangan konsep yang dituangkan pada produk, serta terus melakukan pengembangan strategi pemasaran mengikuti perkembangan pola tren.

h. *Key partnerships* (kemitraan utama)

Untuk memudahkan dalam proses berjalannya bisnis diperlukan kerja sama dengan pemilik gedung, *garment*, perusahaan produksi bahan baku, *model agency*, dan *shipping company*.

## WUJUD KARYA

Wujud suatu karya busana dapat digambarkan melalui penerapan prinsip-prinsip desain pada busana serta unsur estetika yang terdapat didalamnya. Berikut merupakan elemen-elemen dan prinsip desain serta unsur estetika yang ada pada busana:

### 1. Elemen titik

- Pada busana *RTW* terdapat elemen titik detail ring dibagian belakang busana sebagai pengait tali.
- Pada busana *RTWD* terdapat elemen titik detail ring dibagian belakang busana dan mata ayam dibagian rok sebagai pengait tali.
- Pada busana *S.Couture* terdapat elemen titik detail river paku di bagian armor busana.

### 2. Elemen garis

- Pada busana *RTW* Elemen garis terdapat pada detail tali pada busana
- Pada busana *RTWD* Elemen garis terdapat pada detail tali pada busana.
- Pada busana *S.Couture* Elemen garis terdapat pada detail tali pada busana.

### 3. Elemen Bidang

- Pada busana *RTW* Busana ini memiliki bentuk bidang asimetris pada setiap bagiannya.
- Pada busana *RTWD* Busana ini memiliki bentuk bidang asimetris pada rok dan simetris pada bagian atasan
- Pada busana *S.Couture* Busana ini memiliki bentuk bidang simetris

### 4. Elemen Warna

- a. Pada busana *RTW* Warna yang ada pada busana mengarah ke warna panas, yaitu merah muda, dan orange
- b. Pada busana *RTWD* Warna yang ada pada busana mengarah ke warna dingin, warna ungu dan hitam
- c. Pada busana *S.Couture* Warna yang ada pada busana mengarah ke warna panas yakni *pink fanta*

#### 5. Elemen Tekstur

- a. Pada busana *RTW* Tekstur pada busana ini terdapat pada manipulation fabric dibaju dan kerutan pada lengan
- b. Pada busana *RTWD* Tekstur terdapat pada bagian tali rok dan jaket.
- c. Pada busana *S.Couture* Tekstur terdapat pada bagian engan dengan manipulasi fabrik.

#### 6. Elemen Bentuk

- a. Pada busana *RTW* Bentuk pada busana ini memiliki siluet berbentuk T
- b. Pada busana *RTWD* Bentuk pada busana ini memiliki siluet berbentuk L
- c. Pada busana *S.Couture* Bentuk pada busana ini memiliki siluet berbentuk T

#### 7. Prinsip Keseimbangan

- a. Pada busana *RTW* Prinsip keseimbangan yang ada pada busana ini terdapat pada keseluruhan busana.
- b. Pada busana *RTWD* Prinsip keseimbangan yang ada pada busana ini terdapat pada keseluruhan busana.
- c. Pada busana *S.Couture* Prinsip keseimbangan yang ada pada busana ini terdapat pada keseluruhan busana.

#### 8. Prinsip Kesatuan

- a. Pada busana *RTW* Prinsip kesatuan ada pada warna yang digunakan pada busana, yaitu selaras menggunakan warna maskuinitas dan feminitas

- b. Pada busana *RTWD* Prinsip kesatuan ada pada warna yang digunakan pada busana, yaitu selaras menggunakan warna maskuinitas dan feminitas
- c. Pada busana *S.Couture* Prinsip kesatuan ada pada warna yang digunakan pada busana, yaitu selaras menggunakan warna maskuinitas dan feminitas

#### 9. Prinsip Irama

- a. Pada busana *RTW* Irama pada busana ini terdapat pada detail kerutan di lengan dan rok.
- b. Pada busana *RTWD* Irama Pada penggunaan detail tali.
- c. Pada busana *S.Couture* Irama Pada penggunaan detail tali.

#### 10. Prinsip Proporsi

- a. Pada busana *RTW* Busana ini menggunakan proporsi 2:1 dimana bagian atas terlihat lebih penuh
- b. Pada busana *RTWD* Busana ini menggunakan proporsi 1:1 dimana bagian bawah dan atas sama
- c. Pada busana *S.Couture* Busana ini menggunakan proporsi 1:1 dimana bagian bawah dan atas sama

#### 11. Prinsip Penekanan

- a. Pada busana *RTW* Penekanan busana ini berfokus pada bagian punggung
- b. Pada busana *RTWD* Penekanan berfokus pada detail tali di rok.
- c. Pada busana *S.Couture* Penekanan berfokus pada detail tali dan armor

### SIMPULAN

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir, penulis mengambil Tarian *Lengger Lanang*, Bayumas sebagai ide pemantik dalam pembuatan karya. Terdapat lima kata kunci yang dihasilkan dari meriset beberapa sumber terpercaya. Kata kunci tersebut yaitu *sampur*, *calung*, *peleburan*, *saweran* dan tidak sesuai kodrat dengan gaya ungkap metafora dalam menuangkan ide-ide dalam desain. Diwujudkan menggunakan metode. proses

penciptaan karya fashion FRANGIPANI sebagai acuan dalam penggarapan karya Tugas Akhir. Penciptaan tersebut terdiri dari sepuluh tahapan, penulis menerapkan delapan tahapan penciptaan fashion pada karya, yakni tahapan penemuan ide pemantik, riset, desain, sampel dan kontruksi pola, hasil akhir, promosi, produksi, dan bisnis fashion.

Penulis berharap dengan penulisan artikel ini dapat memberi manfaat, ilmu, serta keterampilan yang didapat penulis dalam proses penciptaan karya berjudul Digdaya yang mengangkat kebudayaan nusantara. Dengan mengangkat budaya dapat melestarikan keunikan-keunikan yang ada di nusantara serta dapat memberikan informasi secara ringkas tentang kebudayaan debus banten. Penulis berharap selalu memberi dampak positif dengan adanya terbitan artikel berjudul Priadona Tanah Jawa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aku Pintar. 2018. Apa Itu Fashion Business?. <https://akupintar.id/jurusan/-/daftar-jurusan/detail-jurusan/59561/fashion-business:ApatuFashionBusinessjualdantentunyamenghasilkankeuntungan>. 28 September 2022 (17:02).
- Azkiya, G. 2022. *Mengenal Mind Mapping: Pengertian, Cara Membuat, Dan Contohnya*. <https://blog.skillacademy.com/cara-membuat-mind-mapping>. 23 Oktober 2022 (00:34).
- Felderfans. 2022. *Alat Musik Calung : Pengertian, Sejarah dan Jenisnya*. 19 juli 2022 (4:19)
- Firdiansyah, A. 2021. Apa Itu Marketing? Pelajari Dasar-dasarnya, Yuk!. <https://glints.com/id/lowongan/apa-itu-marketing/#.YzQPonZBzIU>. 28 September 2022 (17:18).
- Fitinline. 2014. Pentingnya Keberadaan Mood Board Fashion Untuk Para Desainer. [https://fitinline.com/article/read/mood-board--art-of-fashion.\(2:46\)](https://fitinline.com/article/read/mood-board--art-of-fashion.(2:46))
- Fitinline. 2018. Fitinline. Fitinline. [Online] 5 December 2018. <https://fitinline.com/article/>
- Gie. 2020. Apa itu Branding? Berikut Pengertiannya dan Perbedaanya dengan Marketing. <https://accurate.id/marketing-manajemen/apa-itu-branding/>. 28 September 2022 (17:08).
- Hartanto.Sugeng. 2016. *Perspektif Gender pada Lengger Lanang Banyumas*. Bandung:Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
- Purwanto. Bambang. 2007. *Topeng Dan Lengger*. Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM.
- Rahayu, eko. 2017 *Sampur Dalam Pertunjukan Tayub (Tinjauan Fungsi Dan Makna)*:Journal.Unesa. Surabaya
- Sudharsana, T. I. R. C. 2016. Wacana Fesyen Global dan Pakaian di Kosmopolitan Kuta. *Disertasi*. Program Doktor Kajian Budaya Universitas Udayana. Bali.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih serta rasa syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmatNya artikel berjudul Priadona Tanah Jawa dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih terhadap dosen Pembimbing 1 dan dosen Pembimbing 2 dan mitra pihak studio macan dalam membimbing dan membantu dalam menyusun dalam proses menyusun tugas akhir ini, serta pihak-pihak lain yang juga telah membantu tidak dapat disebutkan satu persatu senantiasa menjadi sitem support selama pembuatan artikel ini.